

**ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA BANJARBARU
DAN MARTAPURA PADA PERKARA UTANG BERSAMA
PASCA PERCERAIAN BERBASIS KEPENTINGAN
KELUARGA**

TESIS

**OLEH
ZAIDA HAYATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

**ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA BANJARBARU DAN
MARTAPURA PADA PERKARA UTANG BERSAMA PASCA
PERCERAIAN BERBASIS KEPENTINGAN KELUARGA**

Tesis

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum Keluarga

**Oleh
Zaida Hayati
240211050156**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 M/1448**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaida Hayati

NIM : 240211050156

Tempat/Tgl Lahir : Martapura, 26 Februari 2002

Program Studi : S-2 Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul "Analisis Putusan Pengadilan Agama Banjarbaru dan Martapura pada Perkara Utang Bersama Pasca Perceraian Berbasis Kepentingan Keluarga" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 7 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Zaida Hayati

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
No: 1671/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Zaida Hayati
NIM	: 240211050156
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Analisis Putusan Pengadilan Agama Banjarbaru dan Martapura pada Perkara Utang Bersama Pasca Perceraian Berbasis Kepentingan Keluarga

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (20%) maksimal dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah direpository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Widyadlin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090011008



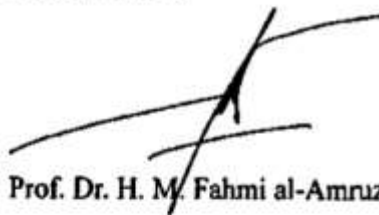
PERSETUJUAN TESIS

Tesis yang berjudul : "Analisis Putusan Pengadilan Agama Banjarbaru dan Martapura pada Perkara Utang Bersama Pasca Perceraian Berbasis Kepentingan Keluarga."
Ditulis oleh : Zaida Hayati
NIM : 240211050156
Program : Strata Dua (S-2)
Program Studi : Hukum Keluarga
Tahun Akademik : 2025/2026
Tempat dan tanggal lahir : Martapura, 26 Februari 2002
Alamat : Jalan Pendidikan 1 Kel. Sungai Paring Kec. Martapura Kab. Banjar

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji.

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. M. Fahmi al-Amruzi, M.Hum

Pembimbing II,



Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga
Program Magister Pascasarjana
UITN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Hasbullah, M.H.I.

PENGESAHAN TESIS

ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA BANJARBARU DAN MARTAPURA PADA PERKARA UTANG BERSAMA PASCA PERCERAIAN BERBASIS KEPENTINGAN KELUARGA

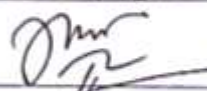
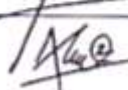
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Zaida Hayati
240211050156

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Kamis, 23 Juli 2026

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Hj Gusti Muzainah, M.H.	
2.	Prof. Dr. H. M. Fahmi al-Amruzi, M.Hum.	
3.	Ahmad Muhajir, SHI., MA., PhD.	
4.	Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag.	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Zaida Hayati. 240211050156. *Analisis Putusan Pengadilan Agama Banjarbaru dan Martapura pada Perkara Utang Bersama Pasca Perceraian Berbasis Kepentingan Keluarga*. Tesis. Prof. Dr. H. M. Fahmi al-Amruzi, M.Hum. dan Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag. pada Program Studi S2 Hukum Keluarga. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Harta Bersama, Putusan Pengadilan, Utang Bersama.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan belum mengatur secara eksplisit perihal utang bersama dalam pembahasan harta benda dalam perkawinan. Meskipun Kompilasi Hukum Islam (KHI) telah mengatur tanggung jawab atas utang, ketentuan tersebut belum memberikan ukuran operasional untuk membedakan utang bersama dan utang pribadi. Akibatnya, penyelesaian sengketa mengenai pembebanan utang setelah perceraian lebih banyak bergantung pada pembuktian dan interpretasi hakim dalam setiap perkara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Nomor 513/Pdt.G/2022/PA.Bjb, 219/Pdt.G/2020/PA.Bjb dan 807/Pdt.G/2019/PA.Mtp tentang perkara harta bersama yang mencakup pertanggungjawaban utang, lalu menganalisis metode penemuan hukum serta kesesuaiannya dengan doktrin utang bersama, penerapan hukum progresif dan keadilan dalam pertimbangan hukum tersebut, mengklasifikasikan utang pribadi dan utang bersama, serta merumuskan tolak ukur kepentingan keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan kasus dan konseptual. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang diperoleh melalui studi dokumen, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan jenis penelitian yuridis normatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pertimbangannya, hakim menggunakan metode penemuan hukum (*rechtsvinding*) melalui interpretasi gramatikal terhadap frasa ‘harta benda dalam perkawinan’ dan interpretasi interdisipliner dengan menerapkan konsep *syirkah abdan mufawwadhah* dalam Putusan Nomor 513/Pdt.G/2022/PA.Bjb dan 219/Pdt.G/2020/PA.Bjb. Adapun metode penemuan hukum dalam Putusan Nomor 807/Pdt.G/2019/PA.Mtp melalui interpretasi gramatikal dengan memperluas makna harta benda dalam perkawinan mencakup aktiva dan pasiva, serta secara sistematis menguatkan prinsip persetujuan pasangan sesuai amanat Pasal 36 ayat (1) UUP. Selain faktor yuridis, hakim juga mempertimbangkan fakta-fakta persidangan, di mana utang bersama diuji secara materiil berdasarkan dimensi waktu (*tempus*), persetujuan pasangan dan/atau asas kemanfaatan nyata bagi keluarga. Penentuan utang yang berorientasi pada kepentingan keluarga diukur melalui lima indikator yang saling melengkapi yaitu waktu (*tempus*), persetujuan, tujuan, kemanfaatan nyata, dan kualitas pembuktian.

ABSTRACT

Zaida Hayati. 240211050156. *Analysis of Rulings by the Banjarbaru and Martapura Religious Courts on Joint Debt Cases Following Divorce Based on Family Interests.* Thesis. Prof. Dr. H. M. Fahmi al-Amruzi, M.Hum., and Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag., in the Master's Program in Family Law. UIN Antasari Banjarmasin Graduate School. 2026.

Keywords: Joint Property, Court Decision, Joint Debt.

Law No. 1 of 1974 on Marriage does not explicitly address joint debts in the context of marital property. Although the Compilation of Islamic Law (KHI) regulates liability for debts, these provisions do not provide operational criteria for distinguishing between joint and personal debts. As a result, the resolution of disputes regarding the allocation of debt after divorce largely depends on the evidence presented and the judge's interpretation in each individual case.

This study aims to examine the judges' legal reasoning in Decisions No. 513/Pdt.G/2022/PA.Bjb, 219/Pdt.G/2020/PA.Bjb, and 807/Pdt.G/2019/PA. Mtp regarding cases of joint property that involve liability for debt, then to analyze the methods of legal discovery and their alignment with the doctrine of joint debt, the application of progressive law and justice in these legal considerations, to classify personal and joint debts, and to formulate criteria for the interests of the family.

The research method employed is normative legal research using a case-based and conceptual approach. This study utilizes primary, secondary, and tertiary legal sources obtained through document analysis, which are then qualitatively analyzed using a normative legal research methodology.

The results of the study indicate that in their deliberations, the judges employed the *rechtsvinding* method through grammatical interpretation of the phrase "property within marriage" and interdisciplinary interpretation by applying the concept of *syirkah abdan mufawwadhah* in Decisions No. 513/Pdt.G/2022/PA.Bjb and No. 219/Pdt.G/2020/PA.Bjb. Meanwhile, in Decision No. 807/Pdt.G/2019/PA.Mtp, the judge applied the *rechtsvinding* method through grammatical interpretation by expanding the meaning of property within marriage to encompass both assets and liabilities, as well as through systematic interpretation by reinforcing the principle of spousal consent in accordance with Article 36 paragraph (1) of the Marriage Law. In addition to juridical considerations, the judges also took into account the facts established during the trial, whereby joint debt was substantively assessed based on the temporal dimension, spousal consent, and/or the principle of tangible benefit to the family. The determination of whether a debt was oriented toward the interests of the family was measured through five complementary indicators: timing (*tempus*), spousal consent, purpose, tangible benefit, and the quality of the evidence.

الملخص

زايد حياة. ٢٠٢١.١٠.٥٠.٢٤٠. تحليل أحكام محكمتي الشريعة في بانجاربارو ومارتابورا في

قضايا الديون المشتركة بعد الطلاق على أساس مصلحة الأسرة. أطروحة. الأستاذ الدكتور ح. م. فهمي العمروزي، ماجستير في العلوم الإنسانية، والدكتور زينال متقين، ماجستير في العلوم الدينية، في برنامج الماجستير في قانون الأسرة. كلية الدراسات العليا بجامعة أنتاساري الإسلامية في بانجارماسين. ٢٠٢٦.

الكلمات المفتاحية: الممتلكات المشتركة، أحكام المحكمة، الديون المشتركة

لم ينظم القانون رقم (1) لسنة 1974 بشأن الزواج بصورة صريحة مسألة الديون المشتركة ضمن أحكام الأموال الزوجية. وعلى الرغم من أن «مجموعة الأحكام الإسلامية (KHI)» قد تناولت مسؤولية سداد الديون، فإنها لم تضع معايير عملية للتمييز بين الديون المشتركة والديون الشخصية. ونتيجة لذلك، يعتمد الفصل في المنازعات المتعلقة بتحمل الديون بعد الطلاق إلى حدٍ كبير على وسائل الإثبات والاجتهاد القضائي في كل قضية. يهدف هذا البحث إلى تحليل الاعتبارات القانونية التي استند إليها القاضي في الأحكام أرقام (807/Pdt.G/2019/PA.Mtp)، (219/Pdt.G/2020/PA.Bjb)، (513/Pdt.G/2022/PA.Bjb) المتعلقة بدعاوى الأموال المشتركة التي تضمنت النزاع بشأن الديون، وتحليل منهج الاستدلال القانوني ومدى اتساقه مع مفهوم الديون المشتركة، وبيان تطبيق القانون التقدمي ومبدأ العدالة في تلك الاعتبارات، وتصنيف الديون الشخصية والديون المشتركة، وصياغة معايير موضوعية لتحديد الديون الموجهة لمصلحة الأسرة. استخدم هذا البحث المنهج القانوني المعياري، مع الاعتماد على منهج دراسة الحالات والمنهج المفاهيمي. واستند إلى المصادر القانونية الأولية والثانوية والثالثية التي جمعت من خلال الدراسة الوثائقية، ثم حُلِّلت تحليلًا نوعيًا وفق منهج البحث القانوني المعياري.

أظهرت نتائج الدراسة أن القاضي في تسببه القضائي استخدم منهج اكتشاف القانون من خلال التفسير اللغوي لعبارة «الأموال في إطار الزواج»، والتفسير متعدد التخصصات بتطبيق مفهوم شركة الأبدان المفاوضة في الحكمين رقم 513/Pdt.G/2022/PA.Bjb ورقم 219/Pdt.G/2020/PA.Bjb. أما في الحكم رقم 807/Pdt.G/2019/PA.Mtp، فقد استخدم القاضي منهج اكتشاف القانون من خلال التفسير اللغوي بتوسيع مدلول الأموال في إطار الزواج ليشمل الأصول والخصوم، إلى جانب التفسير المنهجي الذي أكد مبدأ موافقة الزوجين وفقًا لأحكام المادة 36 الفقرة (1) من قانون الزواج. وإلى جانب الاعتبارات القانونية، راعى القضاة كذلك الوقائع الثابتة في المحكمة، حيث جرى التحقق من الدين المشترك من الناحية الموضوعية استنادًا إلى البعد الزمني، وموافقة الزوجين، و/أو مبدأ تحقق المنفعة الفعلية للأسرة. وقد جرى تحديد ما إذا كان الدين موجّهًا لتحقيق مصلحة الأسرة بالاستناد إلى خمسة مؤشرات متكاملة، هي: الزمن، وموافقة الزوجين، والغرض من الدين، والمنفعة الفعلية، وجودة الإثبات.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah/2: 216)

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا :	A	16.	ط :	Th
2.	ب :	B	17.	ظ :	Zh
3.	ت :	T	18.	ع :	‘
4.	ث :	Ts	19.	غ :	Gh
5.	ج :	J	20.	ف :	F
6.	ح :	<u>H</u>	21.	ق :	Q
7.	خ :	H	22.	ك :	K
8.	د :	D	23.	ل :	L
9.	ذ :	Dz	24.	م :	M
10.	ر :	R	25.	ن :	N
11.	ز :	Z	26.	و :	W
12.	س :	S	27.	ه :	H
13.	ش :	Sy	28.	ء :	‘
14.	ص :	Sh	29.	ي :	Y
15.	ض :	Dh			

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijāl, (الدِّوَانُ) al-dīwān bukan ad-dīwān. Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَيَّ	Ai	a dan i
أَوَّ	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Ā	a dengan topi di atas
بِي	Ī	i dengan topi di atas
بُو	Ū	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan

huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

D. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

E. Ta' 'Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nûruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rānîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustādu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lā ilāha illa Allāh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlānā Malik al-Shālih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allāh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhāhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlā’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musāhamah, man salaka tharīqan</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharīqan</i>

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tak terhingga hingga penulis dapat berada diposisi saat ini, yang merupakan langkah awal untuk mencapai cita-cita dan impian, semoga Allah selalu memberikan kemudahan.

Karya ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu mendoakan, mendukung dan mengupayakan yang terbaik, yaitu Bapak Drs. H. Fauzan Abidin dan Ibu Hj. Siti Mahdiah serta saudara-saudari yang memberikan dorongan dan bantuan hingga adik dapat menyelesaikan pendidikan magister yaitu M. Rasyid Ridho, S.E., Muhammad Fikri Aulia, S.Kom., Apt. Khairun Athiya, S.Farm., Nada Fajriyati, S.TrGz., dan Zubairi Yahya, S.Kom.

Tak lupa karya ini juga dipersembahkan untuk seluruh keluarga besar dan teman-teman yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan *support* selama menjalani masa senang dan susah nya dunia perkuliahan.

Terakhir, ku persembahkan tesis ini untuk diriku sendiri yang telah banyak berjuang dan menahan tangis sendirian, terima kasih sudah bertahan hingga akhir, perang telah usai, semoga kemenangan yang indah nan diberkahi akan menyertai perjalanan hidup ini.

Semoga karya ini memberikan manfaat untuk kita semua, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan kebesaran hanya milik Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Pelimpah kebaikan, sehingga tulisan ini dapat penulis selesaikan dalam kondisi baik dan dengan penuh harapan semoga tulisan ini dapat menjadi khazanah keilmuan yang bermanfaat di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dengan ketulusan hati kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan persetujuan serta mengesahkan tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I dan Bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E., selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, motivasi dan bantuan untuk penulis selama menempuh studi.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan berharga, ilmu yang bermanfaat dan bimbingan yang maksimal dalam penyusunan tesis ini.

5. Bapak Mujiburohman, MA., Ph.D., Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk., Ibu Prof Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H dan Bapak Ahmad Muhajir, SHL., MA., PhD selaku dewan penguji telah memberikan arahan, kritik dan saran untuk penelitian ini.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H., selaku dosen pengampu mata kuliah Analisis Yurisprudensi yang telah memberikan validasi topik penelitian dan arahan terhadap penelitian ini.
7. Seluruh dosen pengajar dan civitas akademika yang membagi keilmuan, pengalaman serta teladan kepada penulis.
8. Tenaga administrasi Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan seluruh jajarannya yang melayani dan mengarahkan dalam proses kelancaran tesis ini.
9. Bapak Dr. Moch. Isra Hajiri, S.IPI., M.Hum., selaku Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya.

Penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga bagi semua pihak yang telah dan belum sempat disebutkan dalam tulisan ini. Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait dengan sebaik-baik balasan dan meliputi keberkahan dalam menjalani setiap episode kehidupan. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 7 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
BUKTI BEBAS PLAGIASI	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
KATA PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II TINJAUAN UMUM DAN KERANGKA TEORITIS TENTANG UTANG BERSAMA PASCA PERCERAIAN	23
A. Tinjauan Konseptual tentang Utang Bersama	23
1. Konsep Harta Benda dalam Perkawinan	23
2. Pengaturan Harta dan Utang Bersama dalam Hukum Positif di Indonesia	27
3. Konsep Utang dalam Hukum Islam.....	39
4. Konsep Utang Bersama dalam Perkawinan.....	42
B. Kerangka Teoritis	44
1. <i>Grand Theory</i> : Teori Keadilan	44
2. <i>Middle Theory</i> : Teori Hukum Progresif (Satjipto Raharjo).....	49

3. <i>Applied Theory</i> : Teori Penemuan Hukum dan Doktrin Hukum Utang Bersama dalam Perkawinan	53
BAB III DESKRIPSI PUTUSAN TENTANG UTANG BERSAMA PADA PENGADILAN AGAMA BANJARBARU DAN MARTAPURA	58
A. Putusan Pengadilan Agama Banjarbaru Nomor 513/Pdt.G/2022/PA.Bjb	58
B. Putusan Pengadilan Agama Banjarbaru Nomor 219/Pdt.G/2020/PA.Bjb	62
C. Putusan Pengadilan Agama Martapura Nomor 807/Pdt.G/2019/PA.Mtp	67
BAB IV ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA NOMOR 513/PDT.G/2022/PA.BJB, PUTUSAN NOMOR 219/PDT.G/2020/PA.BJB DAN PUTUSAN NOMOR 807/PDT.G/2019/PA.MTP.....	79
A. Analisis Pertimbangan Hukum dalam Menentukan Pembagian Harta Bersama dan Pembebanan Utang Bersama.....	79
1. Analisis Pertimbangan Hukum Putusan Utang Bersama Berdasarkan Teori Penemuan Hukum dan Teori Doktrin Hukum Utang Bersama	83
2. Pendekatan Hukum Progresif dalam Mewujudkan Keadilan dalam Putusan Utang Bersama	106
B. Klasifikasi Utang Pribadi dan Utang Bersama dalam Putusan Pengadilan Agama tentang Utang Bersama.....	115
C. Tolak Ukur Kepentingan Keluarga sebagai Dasar Penentuan Utang Bersama.....	122
1. Waktu Timbulnya Utang	123
2. Persetujuan Pasangan.....	126
3. Tujuan Penggunaan Utang.....	128
4. Manfaat yang Diterima Keluarga	130
5. Kualitas Pembuktian	133
BAB V PENUTUP.....	142
A. Simpulan.....	142
B. Saran dan Rekomendasi	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	152
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ringkasan Beberapa Putusan Pengadilan Agama Terkait Utang Bersama.....	73
Tabel 4. 1 Komparasi Dasar Pertimbangan Hukum.....	84
Tabel 4. 2 Klasifikasi Utang dalam Putusan Nomor 513/Pdt.G/2022/PA.Bjb, 219/Pdt.G/2020/PA.Bjb, dan 807/Pdt.G/2019/PA.Mtp	120
Tabel 4. 3 Tolak Ukur Kepentingan Keluarga dalam Ketiga Putusan.....	137